

## PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA APARATUR DESA SUNTENJAYA

Mishelei Loen

Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

\* email korespondensi: [mishelei.loen@gmail.com](mailto:mishelei.loen@gmail.com)

### ABSTRACT

*Suntenjaya Village is a village with land conditions in the form of slopes/ridges. Suntenjaya Village which is included in the administrative area of Lembang District, West Bandung Regency. Suntenjaya Village which is included in the administrative area of Lembang District, West Bandung Regency. The residents of Suntenjaya village are generally engaged in agriculture and labor. Fewer people who work as farmers, farm labore rs, day laborers, and private workers. The village government is the village head or what is called by another name related to the village apparatus, Suntenjaya village officials are still not familiar with information technology, among others in the computer world. Seeing the job opportunities above, the village apparatus needs to be given knowledge in supporting their work and activities, to facilitate their work in managing village administration, and to be able to convey their knowledge to the community in their environment. Village officials will be given computer introduction materials which are then equipped with Microsoft Office applications. The goal is to provide training, improve and develop knowledge about village officials and involve the role of teachers in education as a form of community service carrying out the duties of the Tri-Dharma of Higher Education. The method used is the method of practice and question and answer. So that after training, village officials can operate computers and use Microsoft Office well. Computer training on Sukadaya village apparatus, can be used to manage computers properly and master Microsoft Office, to improve performance and be able to compete in the era of globalization.*

**Keywords:** *Microsoft Office, Village Apparatus, Performance*

### ABSTRAK

Desa Suntenjaya merupakan desa dengan kondisi lahan berupa lereng/punggung bukit. Desa Suntenjaya yang termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Desa Suntenjaya yang termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penduduk desa Suntenjaya umumnya bergerak dibidang pertanian dan buruh. Lebih sedikit penduduknya yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian, dan pekerja swasta. Pemerintah desa adalah Kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang terkait dengan aparatur desa, Aparatur desa Suntenjaya masih belum mengenal teknologi informasi dengan baik antara yang lain di dunia komputer. Melihat peluang kerja di atas, dengan ini aparatur desa perlu diberikan ilmu pengetahuan dalam menunjang pekerjaan dan kegiatannya, untuk memudahkan dalam pekerjaannya dalam mengelola administrasi desa, serta dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masyarakat dilingkungannya. Para aparatur desa akan diberikan materi pengenalan komputer yang kemudian dilengkapi dengan aplikasi *microsoft office*. Tujuannya adalah memberikan pelatihan, meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perangkat desa dan melibatkan peran pengajar terhadap pendidikan sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat yang menjalankan tugas Tri- Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan adalah dengan metode latihan dan tanya jawab. Sehingga setelah melakukan pelatihan, perangkat desa dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan *microsoft office* dengan baik. Pelatihan komputer pada perangkat desa sukadaya, dapat digunakan untuk mengelola komputer dengan benar dan menguasai *microsoft office*, untuk meningkatkan kinerja serta dapat bersaing dalam era globalisasi.

**Kata kunci:** *Microsoft Office, Aparatur Desa, Kinerja*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terus berkembang pesat khususnya pemanfaatan perangkat lunak (software). Perangkat lunak Microsoft office menjadi piranti perangkat lunak paling banyak digunakan di dunia untuk kebutuhan administrasi perkantoran, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Kepala desa dan perangkatnya mempunyai tugas berat dalam menjalankan roda pemerintahan di tingkat desa. Saat ini, Desa dituntut mampu mengelola anggaran pemerintah yang nilainya cukup besar, Sehingga Kepala desa dan perangkatnya mesti lebih meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berbagai kegiatan pelatihan ataupun bimbingan teknis (Bimtek). Termasuk kegiatan peningkatan SDM aparatur desa ini dinilai sangat membantu dalam peningkatan kapasitas dan kemampuan perangkat desa. Teknologi informasi sekarang sudah semakin pesat tumbuh di wilayah Suntenjaya, Dengan kesempatan kerja yang membutuhkan banyak tenaga kerja yang bisa bersaing dalam bidang komputer tentunya masyarakat Suntenjaya harus segera menyesuaikan dengan kondisi tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Suntenjaya merupakan desa terluas dikecamatan lembang, yaitu sebesar 11,67 KM2. Desa Suntenjaya merupakan desa dengan kondisi lahan berupa lereng/punggung bukit. Desa Suntenjaya yang termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Desa Suntenjaya yang termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Secara administratif letak Desa Suntenjaya berbatasan dengan :

**Table 1. Letak Desa Suntenjaya**

Sebelah utara	Desa Bukanagara (Kecamatan Cisolak, Subang) Sebelah
Selatan	Desa Cimenyan (Kabupaten Bandung)

Sebelah timur	Desa Cipanjal (Kecamatan Cilengkrang) Sebelah
Barat	Desa Cibodas (Kecamatan Lembang)

Luas wilayah desa suntenjaya sebesar 357,1 yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, tanah fasilitas umum, dan tanah hutan. Menurut data dari potensi desa sunten jaya memiliki tanahkering dengan total 440,6 ha. Tanah perkebunan negara dengan total 220 ha. Tanah fasilitas umum dengan luas tanah 11,4 ha, dan hutan seluas 800 ha, data terlampir dalam potensi desa. Di Desa Suntenjaya ini juga terdapat 4 dusun, yaitu Dusun 1, 2, 3, dan 4. Desa Suntenjaya mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 20.0 °C. Desa Suntenjaya merupakan desa dengan curah hujan yang sangat signifikan. Bahkan pada saat bulan kemaru masih sering terjadi hujan. Desa Suntenjaya diperkirakan penduduknya kurang lebih berjumlah 7.301 jiwa, yang terdiri dari 2.234 lebih Kepala Keluarga, 17 RW, dan 50 RT.

**Table 2. Jumlah populasi wilayah dan manusia di Desa Suntenjaya**

No	Populasi Wilayah (Dalam RW)	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga
1	RW 01 : Gandok	623	199
2	RW 02 : Gandok	598	158
3	RW 03 : Sukamanah	524	156
4	RW 04 : Dago Kidul	296	109
5	RW 05 : Cibodas	467	135
6	RW 06 : Patrol	371	104
7	RW 07 : Pasir Angling	377	108
8	RW 08 : Sukaluyu	392	107
9	RW 09 : Batuloceng	282	143
10	RW 10 : Batuloceng	414	139
11	RW 11 : Binong	616	119
12	RW 12 : Patrol Tengah	503	134
13	RW 13 : Cikapundung	382	110
14	RW 14 : Cibodas	407	155
15	RW 15 : Gandok	467	137

16	RW 16 : Pasir Angling	278	131
17	RW 17 : Dago	303	138
Jumlah		7.301	2.234

Sumber : Data Profil Desa Suntenjaya Tahun 2015

Pembagian dusun tersebut disesuaikan dengan wilayah dan hasil dari pemekarannya. Di Dusun 1 terdiri dari Kampung Gandong yaitu RW 1, 2, dan 15 yang merupakan pemekaran dari RW 2, lalu Kampung Sukamanah yaitu RW 3, dan Kampung Binong RW 11. Kemudian di Dusun 2 terdapat Kampung Dago Kidul yang terdiri dari RW 4 dan 14. Kampung ini berbatasan langsung dengan RW 17 (Kampung Cibodas), dinamakan Dago Kidul dikarenakan letaknya berada di timur sebelum Dago. Lalu Dusun 3 yang terdiri dari Kampung Pasir Angling yang RW 7 dan 16, Kampung Patrol yaitu RW 6 dan Kampung Patrol Tonggoh yaitu RW 12 yang letaknya di atas RW 6. Dusun terakhir yaitu Dusun 4 yang terdiri dari Kampung Batu Lonceng yaitu RW 9 dan 10, Kampung Sukaluyu, Kampung Asrama yang penduduknya merupakan merupakan penduduk Perum Perhutani, dan Kampung Cikapundung yaitu RW 13 yang letaknya berada ujung desa. Tata letak Desa Suntenjaya ini dikelilingi oleh hutan dan Perum Perhutani dengan luas tanah hutan seluas 800 ha.

Pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (1) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud dalam, Pasal 48 bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.(2) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati/Walikota. (3) Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Perangkat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48 diangkat dari warga Desa yang memenuhi persyaratan

antaralain : berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat; berusia 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 42 (empat puluh dua) tahun; terdaftar sebagai penduduk Desa dan bertempat tinggal di Desa paling kurang 1 (satu) tahun sebelum pendaftaran; dan syarat lain yang ditentukan dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Dalam hal ini perangkat desa Suntenjaya masih belum mengenal teknologi informasi dengan baik antara lain dalam dunia komputer. Melihat peluang kerja diatas, dengan ini perlu segera diberikan pelatihan terhadap masyarakat Suntenjaya pada umumnya, dan khususnya masyarakat desa Suntenjaya, supaya bisa menangkap peluang tersebut. Perangkat desa merupakan warga di desa yang akan menjadi contoh warga masyarakat dalam kegiatan sehari-harinya. Dengan ini perangkat desa perlu diberikan pengembangan ilmu pengetahuan dalam menunjang pekerjaan dan kegiatannya, untuk meningkatkan kinerja dan dapat menyampaikan ilmu yang telah diperoleh kepada warga desanya, supaya siap menghadapi persaingan teknologi pada era globalisasi.

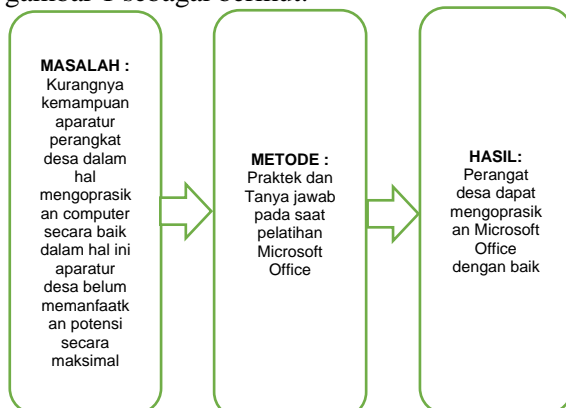
Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Melalui Kepala Desa Suntenjaya telah disampaikan mengenai permintaan pelatihan *Microsoft office*, untuk perangkat desa Suntenjaya. Sudah menjadi kewajiban bagi dosen untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam rangka untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, berbagai macam bentuk pengabdian terhadap sesama hendaknya dapat dilakukan oleh dosen dan dapat melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Krisnadwipayana. Kegiatan Pengabdian ini yang berjudul **“Pelatihan *Microsoft office* Pada Aparatur Desa Suntenjaya”**. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen Fakultas

Ekonomi Univesitas Krisnadwipayana yang sudah memiliki sertifikat kompetensi BNSP dalam bidang Microsoft office.

Sebagaimana informasi dari Kepala Desa, perangkat desa di sini perlu diperkenalkan dengan teknologi, khususnya dari hal yang paling dasar sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya baik di tempat dimana mereka bekerja maupun dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang pengabdian dan gambaran umum objek pengabdian, maka dirumuskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat berdayaguna bagi Perangkat Desa Suntenjaya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat pada perangkat Desa Suntenjaya, ini adalah memberikan pelatihan *Microsoft office*, meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan aparatur desa, berperan aktif terhadap pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## METODE PELAKASANAAN

Setelah melakukan pendekatan terhadap perangkat desa ternyata masih diperlukan adanya pelatihan untuk mengatasi permasalahan sumber daya manusia supaya bisa berdayaguna serta dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode praktek dan tanya jawab, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi dalam gambar 1 sebagai berikut:



Pelaksanaan Pendampingan dan pelatihan dilakukan Dosen yang sudah menguasai *Miscrosoft Office* untuk dapat

melatih dan menjawab secara langsung kepada peserta pelatihan. Diharapkan peserta pelatihan mampu membuat naskah sederhana dalam format *Ms.Word*, *Ms.Excel*, dan membuat naskah presentasi sederhana dengan *Ms.PowerPoint*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan diruangan Desa Suntenjaya. Dalam proses pembelajaran, pengolahan dokumen, pengolahan data, serta pembuatan bahan presentasi, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penjelasan diberikan kepada peserta dalam hal pengolahan dokumen menggunakan *Microsoft Word*, administrasi nilai menggunakan *Microsoft Excel* dan membuat bahan presentasi dengan menggunakan *Microsoft Power Point*.
- Pada saat pelatihan membahas permasalahan yang timbul dalam pengolahan dokumen, administrasi nilai dan pembuatan bahan presentasi.
- Peserta diperbolehkan untuk langsung menanyakan permasalahan yang timbul dalam pengolahan dokumen, administrasi nilai dan pembuatan bahan presentasi, pada saat praktek.
- Dalam hal melakukan penyimpanan data / *file* yang sudah selesai dibuat dianjurkan untuk dibuatkan folder yang sesuai dengan keperluan administrasi yang ada di desa, supaya lebih mudah saat melakukan pencarian data saat membutuhkan data tersebut dan cara analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *Microsoft office* pada Aparatur Desa Suntenjaya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Perangkat Desa Suntenjaya. Adapun hasil dari pelatihan *Microsoft office* ini antara lain sebagai berikut :

- Pelatihan *Microsoft office* supaya perangkat desa berdayaguna

dengan memanfaatkan teknologi, dan dapat menularkan kepada keluarga, saudara, atau tetangga untuk menjawab peluang kesempatan kerja yang membutuhkan banyak tenaga kerja khususnya warga desa sukadaya, yang bisa bersaing dalam bidang komputer sebagai antisipasi dalam menghadapi era globalisasi.

- b. Mempererat hubungan Universitas Krisnadwipayana dengan Perangkat Desa beserta masyarakat Desa Suntenjaya.
- c. Perangkat Desa yang sudah ikut pelatihan saat ini sudah dapat membuat surat keperluan desa dan warganya, membuat tabel warga Desa Suntenjaya, dan dapat membuat bahan presentasi sederhana.

Target luaran yang diharapkan dari pelatihan *microsoft office* dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharama Dosen Universitas Krisnadwipayana bagi Masyarakat Desa Suntenjaya, adalah dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan *Microsoft office* yang meliputi pengolahan dokumen dengan *Microsoft Word*, pengolahan data administrasi dengan *Microsoft Excel*, dan pembuatan bahan presentasi menggunakan *Microsoft Powerpoint*.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Suntenjaya dapat di ambil kesimpulan antara lain: (i) dengan pelaksanaan pelatihan *Microsoft office* pada perangkat desa suntenjaya, mulai dari pengenalan komputer, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft PowerPoint* sudah dapat dipakai untuk keperluan administrasi desa meliputi surat menyurat, pembuatan tabel, dan pembuatan bahan presentasi untuk acara rapat desa; (ii) pelatihan *Microsoft office* dapat berdayaguna bagi Perangkat Desa Suntenjaya, Perangkat desa Suntenjaya sekarang sudah mengenal teknologi informasi dengan baik antara lain dalam dunia komputer; dan (iii)

perangkat desa dapat menyampaikan ilmu yang telah diperoleh kepada warga desanya, supaya siap menghadapi persaingan teknologi pada era globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih Niati, dkk.2018. “ Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer *Microsoft office* Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen “.E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1), 105-110. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- Gunawan. 2019. “ Bimtek Desa Bagi Aparatur Pemerintah Desa <https://lembagakajianindonesia.or.id/bimtek-desa-2019/> diakses 11 April 2020 pukul 20.40.
- Joni Eka Candra, dkk. 2016. “ Pelatihan *Microsoft office* 2010 Pada Masyarakat Bengkong Permai Rt 004/Rw 003 Bengkong Laut, Kecamatan Bengkong “. Universitas Putera Batam.
- Linda Perdana Wanti, Eka Tripustikasari. 2019.“ Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja “. Indonesian Journal Of Civil Society. Vol. 1, No.1, Agustus 2019, pp. 17-23
- Max Teja Ajie C. W., dkk. 2018. “ Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor “.Terang Vol. 1, No. 1, Desember 2018. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>.
- Pemerintah Indonesia. 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Tentang Desa. Lembaran RI Tahun 2014 No.5. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Rachyu Purbowati, dkk. 2017. “ Pelatihan *Microsoft office* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa “. Journal Of Community Service. Vol

1 No 1, Oktober 2017.  
Widodo, Suparno Eko. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yogyakarta: Pustaka Pelajar

## LAMPIRAN

